

**PEMIKIRAN KEBUDAYAAN SUTAN SJAHRIR
(1931 – 1945)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Humaniora Pada Jurusan Ilmu Sejarah
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

Oleh:

ALIF MAULANA

1410712034

Pembimbing: Dr. Midawati, M. Hum.



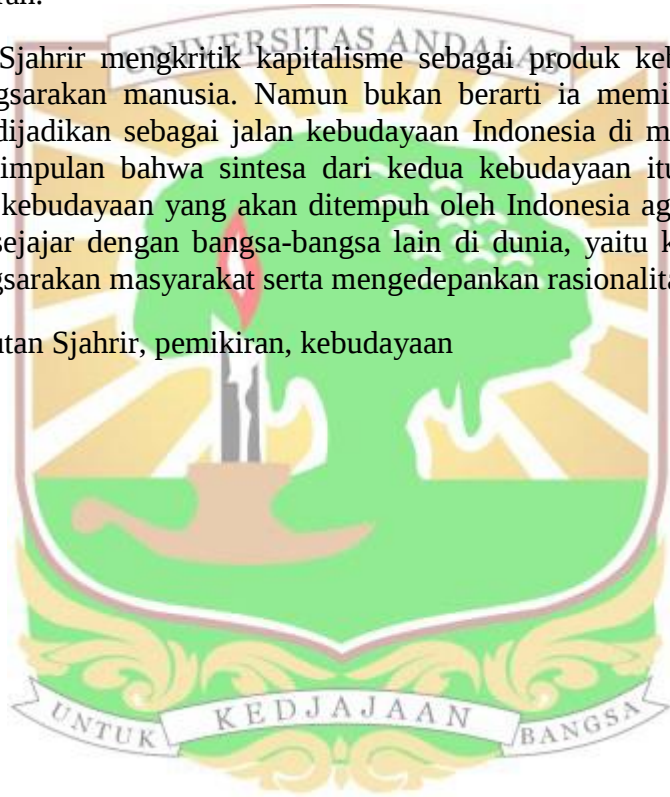
**JURUSAN ILMU SEJARAH
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Pemikiran Kebudayaan Sutan Sjahrir (1931 – 1934)” dan bertujuan untuk mendeskripsikan pemikiran kebudayaan Sutan Sjahrir serta jiwa zaman dan ikatan kebudayaan yang berada di sekitar Sjahrir dalam menuliskan pemikiran kebudayaannya. Penelitian ini menggunakan metode sejarah dengan fokus sejarah intelektual. Tahap awal dari penelitian ini adalah pengumpulan sumber (heuristik) berupa tulisan-tulisan Sutan Sjahrir dalam bentuk catatan harian, surat pribadi, artikel di media massa dan selebaran atau pamflet serta buku-buku dan artikel ilmiah yang dapat membantu penelitian ini. Setelah semua sumber terkumpul, maka dilakukan kritik intern dan ekstern . Tahap ketiga ialah menginterpretasi data yang sudah ditemukan dalam sumber-sumber penelitian. Tahap akhir dari penelitian ini adalah historiografi atau penulisan sejarah.

Sutan Sjahrir mengkritik kapitalisme sebagai produk kebudayaan Barat yang menyengsarakan manusia. Namun bukan berarti ia memilih kebudayaan Timur untuk dijadikan sebagai jalan kebudayaan Indonesia di masa mendatang. Sjahrir berkesimpulan bahwa sintesa dari kedua kebudayaan itulah yang akan menjadi jalan kebudayaan yang akan ditempuh oleh Indonesia agar bisa menjadi bangsa yang sejajar dengan bangsa-bangsa lain di dunia, yaitu kebudayaan yang tidak menyengsarakan masyarakat serta mengedepankan rasionalitas.

Kata kunci: Sutan Sjahrir, pemikiran, kebudayaan



ABSTRACT

This thesis is entitled "Sutan Sjahrir Cultural Thought (1931-1934)" and aims to describe Sutan Sjahrir's cultural thoughts, zeitgeist and cultural bond that surround Sjahrir in writing his cultural thoughts. This study uses historical methods with a focus on intellectual history. The first stage of this research is the collection of sources (heuristics) in the form of Sutan Sjahrir's writings in the form of diaries, personal letters, articles in the mass media and leaflets or pamphlets also books and scientific articles that can help this research. After all the sources have been collected, internal and external criticism is carried out. The third stage is interpreting the data that has been found in research sources. The final stage of this research is historiography or history writing.

Sutan Sjahrir criticized capitalism as a product of Western culture that torments humans. However, that does not mean that he chose Eastern culture to be used as a way of Indonesian culture in the future. Sjahrir concluded that the synthesis of the two cultures would become the cultural path that Indonesia would take in order to become a nation equal to other nations in the world, a culture that does not torment society and prioritizes rationality.

Key words: Sutan Sjahrir, thought, culture

